

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang kondisi sakit yang mendapatkan *rukhsah* untuk tidak berpuasa menurut pendapat Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qardhawi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Istidlal Wahbah az-Zuhaili dan Imam Yusuf al-Qardhawi dalam mendasari pendapatnya sama, yaitu menggunakan dalil dari al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 184-185, Surat an-Nisa ayat 29 dan Hadis dari Abu Hurairah RA, hanya saja Yusuf al-Qardhawi menambahkan dalil al-Qur'an Surat al-Hajj ayat 178. Metode istinbath hukum digunakan untuk menganalisis *rukhsah* bagi mukallaf dalam keadaan sakit yang boleh untuk tidak berpuasa dibulan Ramadhan oleh kedua ulama ini pun sama, yaitu *istihsan*, dan *maqashid syariah*, hanya saja Wahbah az-Zuhaili menambahkan metode *sadd adz-dzariah*.
- 5.1.2. Penyebab perbedaan adalah pemahaman sakit untuk menerima *rukhsah*, Wahbah az-Zuhaili memahami sakit yang mendapatkan *rukhsah* adalah sakit yang berat dari keterangan dokter, seperti sakit jantung yang berat, TBC, radang paru-paru, kanker, ginjal yang parah, kencing batu disertai komplikasi dan radang, arteriosclerosis (pengumpulan pembuluh darah), borok (luka bernanah), diabetes yang parah, hernia, borok pada usus dua belas jari dan infeksi pada pencernaan, berbagai penyakit liver kronis, diare yang berat, radang pancreas yang parah, batu empedu, dan radang usus besar yang kronis. Adapun Yusuf al-Qardhawi memahami sakit yang dibolehkan untuk tidak berpuasa bersifat universal, baik itu sakit

ringan atau berat bahkan jika dirasa dapat mengancam nyawa boleh untuk tidak berpuasa dan mendapatkan *rukhsah*. Kemudian Wahbah az-Zuhaili menambahkan metode *sad adz-dzari'ah* dan Yusuf al-Qardhawi menambahkan dalil al-Qur'an Surat al-Hajj ayat 178

- 5.1.3. Setelah melakukan analisis dari kedua pendapat ulama, dan dibantu dengan sumber referensi lainnya, penulis memilih pendapat Yusuf al-Qardhawi sebagai pandangan yang lebih kuat (*rajih*). Alasan penulis memilih pendapat Yusuf al-Qardhawi adalah kemaslahatan yang lebih besar dari pada pendapat Wahbah az-Zuhaili.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kondisi sakit yang mendapatkan *rukhsah* untuk tidak berpuasa menurut pendapat Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qardhawi, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.2.1. Ibadah puasa dibulan Ramadhan merupakan ibadah yang paling istimewa yang pahalanya berlipat ganda dibanding bulan lainnya, maka dari itu sebaiknya kita umat Islam memaksimalkan untuk melakukan segala ibadah baik yang wajib maupun sunnah, termasuk menjalankan ibadah puasa
- 5.2.2. Meskipun dalam syariat adanya *rukhsah* yaitu keringanan yang diberikan oleh Allah SWT untuk keadaan tertentu dan orang tertentu, jangan sampai memanfaatkan keringanan yang Allah SWT berikan untuk dimainkan, khususnya bagi seseorang yang tidak berpuasa dibulan Ramadhan karena alasan yang tidak sesuai dengan ketentuan *syara'*
- 5.2.3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu para akademisi masih bisa untuk membahas tema penelitian ini dengan dimensi yang berbeda, seperti keringanan untuk tidak berpuasa dibulan Ramadhan jika mengalami penyakit mental seperti bipolar, skizofrenia dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Al-Baidhawi. 1998. *Al-Minhaj*. Beirut: Dar al-Qalam.
- Al-Bantani, Muhammad Nawawi. 2004. *Al-Simar Al-Yani'ah*,. Surabaya: Nur Asia.
- Al-Bazdawi. 2003. *Usul Al-Bazdawi Ma'a Kasyf Al-Asrar*. Beirut: Dar al-Fikr al-'Arabi.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad. 2004. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Qalam.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. 2000. *Puasa Menurut Empat Mazhab*. Jakarta: Lentera.
- Al-Kahlani, Imam Muhammad Bin Ismail. 1997. *Subulus Salam*. Beirut: Darul Al Kitab Al Ilmiyah.
- al-Qaradawi, Yusuf. 1999. *Perkembangan Fiqh Antara Statis Dan Dinamis*. Translated by Saifullah M. Yunus. Aceh: Cita Varia Kreativitas Layout.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1996. *Al-Fatwa Bainal Indhibath Wat Tasayyub (Teri)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- . 1999. *Fiqh As-Shyiam*. Beirut: Dar al-Ilmiyah.
- . 2002. *Al-Islamu Wal Fannu*. Solo: Era Intermedia.
- . 2003. *Pasang Surut Gerakan Islam*. Jakarta: Media Dakwah.
- . 2004. *Kaifa Nata'amalu Ma'a Al-Qur'an Al-Adhim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- . 2005. *Kaifa Nata'amal Ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah*. Kairo: Dar asy-Syuruk.
- . 2014. *Halal Dan Haram Dalam Islam, Terj. PT. Bina Ilmu*. Bandung.

- Al-Sharkhashi. 1991. *Usul Al-Sharkahshi*. Beirut: Dar al-Qalam.
- Al-Subki. 1999. *Raf'u Al-Hajib an Mukhtasar Ibnu Hajib*. Beirut: Dar Alam al-Kutub.
- Al-Syafi'i, Abi A'bdillah Muhammad Bin Qasim. 1995. *Tausyah A'la Fath Al-Qariib Al-Mujib*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Islamiah.
- Al-Syatibi. 1990. *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Fiqh*. Beirut: Dar al-Qalam.
- As-Sadlan, Shalih bin Ghanim. 1991. *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah Al-Kubra Wa Ma Tafarra'a Anha*. Riyadh: Dar-Balnisiayah.
- As-Shallabi, Usamah Muhammad bin Muhammad. 2002. *Ar-Rukhas As-Syar'iyyah : Ahkamuha Wa Dhawabituha*. Iskandaria: Dar al-Iman.
- Asy-Syatibi. 1991. *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Syari'ah*. Kairo: Musthafa Muhammad.
- Auliya, Iroda. 2023. "Analisis Puasa Tinjauan Kitab Fathul Qarib Serta Muttafaq Wa Mukhtalaf Fih Prespektif Empat Madzhab." *Fiqhul Hadis: Jurnal Kajian Hadis Dan Hukum Islam* 1 (2): 78–91.
- az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 3, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani Dkk*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1982. *Nazariyyah Al-Darurah Al-Syari'ah*. Beirut: Muassah ar-Risalah.
- . 1991. *Atsar Al-Harb Fi Al-Fiqh Al-Islami*. Beirut: Dar al- Fikr.
- . 2007. *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu*. ad-Damisyq: Dar alFikr.
- . 2013. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Akidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Az-Zuhaily, Wahbah. 2011. *Fiqh Islami Wa Adillatuhu*. Depok: Gema Insani.
- Az-Zuhayli, Wahbah. 2013. *Ushulul Fiqhi Al-Islami*. Beirut: Darul Fikr Al-Mua'shir.
- Billah, Mu'tashim, Rifqi Nurdiansyah, and Kaukabilla Alyaparangu. 2021.

“Kaffārah Rules On Having Intercourse During Ramaḍān: Gender Analysis of Imam Nawāwī and Ibn Qudāmah’s Opinions.” *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 9 (1): 45–65.

Dahlan, Abdul Aziz. 2018. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Farisi, M. Alan Al. 2023. “Puasa Dalam Tinjauan Fiqih Dan Tasawuf.” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 9 (2): 258–78.
<https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i2.698>.

Firli, Dania. 2022. “Studi Fiqih Dengan Pendekatan Comparative.” *Fihros : Jurnal Sejarah Dan Budaya* 6 (1): 38–48.

Ghofur, Saiful Amin. 2008. *Profil Para Mufasir Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Helmi, Masdar. 2008. *Ilmu Ushulul Fiqh*. Bandung: Gema Risalah Press.

Ilma, Mauizhatul. 2023. “Keringanan Bagi Pekerja Berat Pada Bulan Ramadhan (Studi Komparatif Syaikh Muhammad Hasan Hitou Dan Syaikh Shalih Bin Fauzan).” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Khallaf, Abdul Wahab. 1999. *Ushul Fikih*. Kuwait: Dar al-Qalam.

Khoir, Muhammad. 2011. “Tidak Berpuasa Bagi Musafir Yang Memulai Perjalanannya Pada Siang Hari.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*. Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim.

Krippendorff, Klaus. 2014. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. *Physical Review B*. Second Edi. Vol. 31. California: Sage Publications, Inc.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>.

M. ALAN AL FARISI. 2023. “PUASA DALAM TINJAUAN FIQIH DAN TASAWUF.” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 9 (2): 258–78.
<https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i2.698>.

- Manzhur, Muhammad Mukarram Ibnu. 1992. *Lisanul Arab*. Beirut: Dar Shadir.
- Marzuki. 2017. *Pengantar Studi Hukum Islam: Prinsip Dasar Memahami Berbagai Konsep Dan Permasalahan Hukum Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawwir, Achmad Warson. 2007. *Kamus Indonesia Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nafis, Cholil. 2015. *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Noor, Fauwaz Fadzil. 2018. *Kuasa Usul Fiqh: Membina Asas Kefahaman Ilmu Berstruktur*. Kuala Lumpur: Telaga Biru.
- Nurdin, Afrizal. 2010. "Keringanan Puasa Bagi Penerbang Di Bulan Ramadhan (Analisis Fatwa MUI Tentang Puasa Bagi Penerbang)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurhayati. 2018. "MEMAHAMI KONSEP SYARIAH, FIKIH, HUKUM DAN USHUL FIKIH." *J-HES 2* (2): 124–34.
- Purwanto, Edi. 2017. *Pokok-Pokok Fiqh Puasa*. Depok: Seri Buku Mini – Bacaan Untuk Rakyat.
- Putri, Nurfadzilla, and Wali Ramadhani. 2023. "Variasi Makna Puasa Dalam Al-Quran (Studi Semantik Al-Quran)." *Al Fawatih (Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis)* 4 (02): 134–55.
- Qudamah, Ibnu. 1991. *Raudah An-Nazir*. Beirut: Dar al-Qalam.
- Riskal, Achmad Musyahid Idrus, and Muh Rasywan Syarif. 2023. "Analisis Komparatif Mazhab Al-Syafi'i Dan Mazhab Maliki Terhadap Praktik Qadha Puasa Oleh Ahli Waris." *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 04 (2): 829–42. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v4i3.33179>.

Rusyd, Ibnu. 1990. "Terjemahan Bidayatul Mujtahid Jilid 2," 536.

Sabiq, Sayyid. 1993. *Fikih Sunnah*. Beirut: Dar al-Qalam.

Sundari, Utari Yolla, Ahmad Andreas Tri Panudju, Aditya Wahyu Nugraha,
Febriani Purba, Yuni Erlina, Novalia Nurbaiti, Septaria Yolan Kalalinggi, et al.
2024. *Metodologi Penelitian*. Padang: CV. Gita Lentera.

Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: kencana.

Talimah, Ishom. 2008. *Al-Qardhawi Wa Fiqiha*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan
Penerjemah dan Penafsir al-Quran.

Zahrah, Muhammad Abu. 2008a. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

———. 2008b. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Zuhailiy, Wahbah al-. 1999. *Al-Wajiz Fi Ushul Al-Fiqh*,. Damaskus: Dar al-Fikr.



UIN IMAM BONJOL
PADANG